

Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019)

Oleh:

Mayla Faiza Rahman*)

Siti Asiyah)**

Khalikusabir*)**

Email: maylafaisarahman33@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyze the effect of company age, company size, and financial leverage on the quality of financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 - 2019. The method used in this study is multiple linear regression analysis. The sample used in this study refers to Sugiyono's purposive sampling technique, which is a method that has a sample selection response based on certain criteria. The number of samples used was 14 companies that met the criteria. The results of this study also show that there is a significant influence between the variables of company age, company size, and financial leverage on the variable quality of financial statements in food and beverage companies for the 2017-2019 period. Meanwhile, the partial test results have a significant negative effect on company age on the quality of financial statements of food and beverage companies for the period 2017-2019, company size has a significant positive effect on the quality of financial statements of food and beverage companies for the period 2017-2019, and financial leverage has a negative and insignificant effect. on the quality of financial reports in food and beverage companies for the period 2017. - 2019.

Keywords: Company age, company size, financial leverage, and quality of financial reports

Pendahuluan

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi dan dapat digunakan oleh pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan. Dalam rangka menyediakan laporan keuangan, tujuannya adalah untuk memperoleh penjelasan mengenai status keuangan pada perusahaan, performa dan juga perkembangan pada status keuangan perusahaan, yang berguna bagi banyak pengguna untuk mengambil keputusan. Perusahaan yang telah terbukti laporan keuangannya dimanipulasi ialah PT Hanson Internasional Tbk. Masalah tersebut terungkap pada bulan Januari pada tahun 2020 ini melibatkan Direktur Utama PT Hanson Internasional Tbk yang tertangkap dan diketahui mengerjakan pelanggaran manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016. Dalam pemeriksaan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan, menemukan manipulasi pada penyajian terkait penjualan kavling siap bangun dengan nilai *gross* Rp732 miliar, hal tersebut membuat pendapatan pada perusahaan meningkat signifikan. Pada jual beli

tersebut, PT. Hansol Internasional membuat suatu pelanggaran Standar Akutansi Keuangan No.44 mengenai Akutansi Aktivitas Real Estat (PSAK No.44). Otoritas Jasa Keuangan memutuskan sanksi PT Hansol Internasional Tbk terkena denda sebesar Rp500.000.000 dan perintah untuk membuat perbaikan dan pengajuan kembali atas Laporan Keuangan Tahunan 2016.

Menurut (Fajari, 2019) menyatakan bahwa umur perusahaan menunjukkan bahwa seberapa lama perusahaan tersebut sanggup bertahan dan bersaing dengan baik dalam perekonomian. Menurut (Agustia, 2018) menyatakan ukuran suatu perusahaan adalah skala yang bisa digolongkan pada ukuran dan skala perusahaan dengan berbagai cara, termasuk total aset, ukuran log, penjualan, dan nilai pasar. *Leverage* keuangan adalah bagian dari kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Ketika risiko yang diambil semakin, maka akan meningkat pula resiko tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage* ?
2. Apakah umur perusahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage*?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage*?
4. Apakah *leverage* keuangan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* keuangan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage*.
2. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan secara individu atau parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage*.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan secara individu atau parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* keuangan secara individu atau parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *food and baverage*.

Manfaat Penelitian

1. Perusahaan menjadi subjek pada pengujian ini, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh pada pengujian ini bisa digunakan untuk informasi tambahan lain bagi manajemen perusahaan, dan manajer perusahaan juga dapat menjadikan hasil pengujian ini untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan perusahaan.
2. Penelitian ini dapat menyampaikan informasi tambahan kepada calon investor tentang kualitas laporan keuangan perusahaan sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan saat mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan wawasan tambahan untuk penelitian yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian (Fajri, 2013) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: 1) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. 2) struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. 3) Konsentrasi Pasar berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian (Susilo, 2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2) ukuran perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3) umur perusahaan tidak berpengaruh positif, melainkan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 4) leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 5) likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dalam penelitian (Rizki, 2017) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Umur perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Dalam penelitian (Rohmah & Priantinah, 2018) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Financial Leverage, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif signifikan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 2) terdapat pengaruh positif signifikan Umur Perusahaan secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 3) terdapat pengaruh negatif signifikan Financial Leverage secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 4) terdapat pengaruh positif signifikan Good Corporate Governance secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 5) terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Financial Leverage, dan Good Corporate Governance secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dalam penelitian (Astuti & Erawati, 2018) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. Studi :2012-2016”. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: 1) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. 2) umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. 3) ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian (Salim, 2019) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. Studi :2016-2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan. 2) umur perusahaan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan. 3) profitabilitas memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan. 4) leverage tidak mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan.

Landasan Teori

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan adalah sampai mana pelaporan keuangan yang akan disampaikan menampilkan informasi yang andal dan benar (Payamta, 2006).

Umur Perusahaan

Menurut Umur perusahaan adalah karakteristik suatu perusahaan untuk menunjukkan sudah berapa panjang sebuah perusahaan terus mengatasi rintangan, serta dapat melihat peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya (Rambe, 2016).

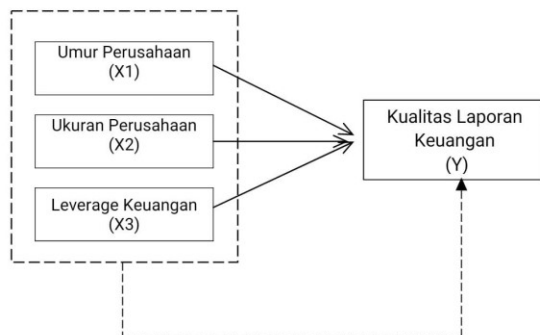
Ukuran Perusahaan

Menurut (Siregar, 2014) menyatakan ukuran pada perusahaan merupakan suatu perbandingan dimana perusahaan bisa digolongkan dalam beraneka cara, yaitu total aset, kapitalisasi pasar saham dan laba.

Leverage Keuangan

Leverage pada keuangan atau juga dikenal sebagai faktor *leverage* merupakan rasio nilai buku seluruh hutang terhadap total aset (Weston, 2009).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* keuangan, (X) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
- H2: Umur Perusahaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
- H3: Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
- H4: *Leverage* keuangan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian berupa *explanatory research*. Metode *explanatory research* adalah metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti secara pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2010).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2019 dimana data laporan keuangan didapat dengan mendownload dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui situs-situs terpercaya www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini terlaksana mulai bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2010) yaitu, merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang berjumlah 26 perusahaan.

Sampel menurut (Sugiyono, 2010) yaitu, merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini memiliki batasan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Dari hasil pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria ditemukan 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

- 1) Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik yang wajib ada pada laporan keuangan agar dapat dinilai memiliki kualitas yang tinggi yaitu, sifat bisa dimengerti, relevan, dapat diandalkan atau jujur juga bisa diperbandingkan. 4 karakteristik yang wajib ada pada laporan keuangan, antara lain:

-
- a) Bisa dipahami
 - b) Relevan
 - c) Bisa diandalkan
 - d) Bisa untuk dibandingkan.
- KLK = [Kovarian Penjualan Bersih – Kovarian Laba Bersih]

Variabel Independen

1) Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah salah satu atribut perusahaan yang menunjukkan seberapa lama sebuah perusahaan bertahan untuk mengatasi tantangan, serta dapat melihat peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya.

Umur perusahaan = Tahun penelitian yang diambil – Tahun berdirinya perusahaan

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki 3 macam jenis, yaitu:

- a) Perusahaan besar (*large firm*)
- b) Perusahaan menengah (*medium firm*)
- c) Perusahaan kecil (*small firm*)

Ukuran Perusahaan = Total Asset

3) *Leverage* Keuangan

Leverage keuangan merupakan seluruh kewajiban hutang keuangan pada suatu perusahaan yang belum terpenuhi pada pihak lain, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal dari kreditor.

$$Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,61534083
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,099
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS IBM 25

Hasil pengujian pada tabel 1 dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal dengan dibuktikan nilai Monte Carlo Sig.(2-tailed) yang dihasilkan sebesar 0,200 artinya > 0.05

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 UmurPerusahaan	,885	1,130
	X2 Ukuran Perusahaan	,952	1,051
	X3 LeverageKeuangan	,856	1,168

a. Dependent Variable: Y_KualitasLapKeu

Sumber : Data diolah SPSS IBM 25

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa Umur Perusahaan (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan *Leverage* Keuangan (X3) menghasilkan nilai pada kolom $VIF \leq 10$, dan nilai pada kolom $tolerance \geq 0,01$. Maka hasil tersebut dapat dijelaskan semua variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,631 ^a	,398	,351	5,83279	1,878

a. Predictors: (Constant), X3_LeverageKeuangan, X2_Ukuran_Perusahaan, X1_UmurPerusahaan

b. Dependent Variable: Y_KualitasLapKeu

Sumber : Data diolah SPSS IBM 25

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil pada uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson menunjukkan nilai berjumlah 1,878. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,878 lebih besar dari nilai du 1,6617 dan nilai DW 1,878 lebih kecil dari 4 - du yakni 2,3383 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan pada autokorelasi dengan kriteria nilai $du < d$ dan $d < 4 - du$.

Uji Hiterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,450	2,878		,157	,876
	X1_UmurPerusahaan	1,745	1,030	,278	1,694	,098
	X2_Ukuran_Perusahaan	-1,507E-13	,000	-,202	-1,275	,210
	X3_LeverageKeuangan	,745	,821	,151	,907	,370

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah SPSS IBM 25

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. dari masing-masing variabel adalah 0,098, 0,210 dan 0,370. Maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai Sig. > dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hitroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,326	5,027		6,033	,000
	X1_UmurPerusahaan	-4,214	1,799	-,313	-2,342	,025
	X2_Ukuran_Perusahaan	9,585E-13	,000	,599	4,643	,000
	X3_LeverageKeuangan	-1,488	1,434	-,141	-1,038	,306

a. Dependent Variable: Y_KualitasLapKeu

Sumber: data diolah SPSS IBM 25

Berdasarkan model regresi diatas, didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 30,326 + -4,214 UP + 9,585 \times E^{-13} UP - 1,488 LK + e$$

Analisis Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	856,479	3	285,493	8,392	,000 ^b
	Residual	1292,814	38	34,021		
	Total	2149,293	41			

a. Dependent Variable: Y_KualitasLapKeu

b. Predictors: (Constant), X3_LeverageKeuangan,
 X2_Ukuran_Perusahaan, X1_UmurPerusahaan

Sumber: data diolah SPSS IBM 25

Dari hasil pengujian uji hipotesis secara simultan pada tabel 5 diatas dapat dilihat pada F hitung sebesar 8,392 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya dapat dikatakan bahwa variabel Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Analisis Uji t

**Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30,326	5,027		6,033	,000
	X1_UmurPerusahaan	-4,214	1,799	-,313	-2,342	,025
	X2_Ukuran_Perusahaan	9,585E-13	,000	,599	4,643	,000
	X3_LeverageKeuangan	-1,488	1,434	-,141	-1,038	,306

a. Dependent Variable: Y_KualitasLapKeu

Sumber: data diolah SPSS IBM 25

1. Dari hasil tabel diatas Umur Perusahaan memiliki nilai t hitung -2,342 dan tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,025 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel Umur Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Dari hasil tabel diatas Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung 4,643 dan tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Dari hasil tabel diatas *Leverage* Keuangan memiliki nilai t hitung -1,038 dan tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha=0,05$ ($0,306 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel *Leverage* Keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,631 ^a	,398	,351	5,83279

a. Predictors: (Constant), X3_LeverageKeuangan, X2_Ukuran_Perusahaan, X1_UmurPerusahaan

b. Dependent Variable: Y_KualitasLapKeu

Sumber: data diolah SPSS IBM 25

Dapat dilihat dari hasil pengujian *Model Summary* pada tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,351 = 35,1\%$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas (*independent*) yaitu Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Keuangan dalam menjelaskan variabel terikat (*dependent*) yaitu Kualitas Laporan Keuangan pada model ini hanya sebesar 35,1%, sedangkan sisanya 64,9% dijelaskan oleh variabel bebas (*independent*) lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Implikasi Penelitian

Penelitian menunjukkan variabel independen tidak semua memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika secara parsial (individu) *Leverage* keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (KLK). Tetapi variabel Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Keuangan jika dilakukan penelitian secara simultan (bersama-sama) dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian menunjukkan Umur Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama sebuah perusahaan terdaftar di pasar modal, maka semakin menurun kepatuhannya dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak memanipulasi laporan keuangan.

Penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan, dapat dijelaskan bahwa perusahaan dengan kategori besar mempunyai pegawai yang berkualitas dan dapat memenuhi performa pegawai satu sama lain, dengan hal tersebut perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Ukuran perusahaan dengan kategorinya lebih besar yang akan mempunyai tanggung jawab yang besar pula kepada semua pemangku kepentingan, maka kesempatan atau peluang untuk memanipulasi laporan keuangan itu kecil dikarenakan resiko ketika diterima sangat besar.

Penelitian menunjukkan *Leverage* Keuangan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan, Hal tersebut disebabkan karena tampaknya proporsi penggunaan utang pada beberapa perusahaan untuk membiayai investasinya itu sangat tinggi. Jika lebih besar hutang perusahaan, maka akan lebih besar lagi ancaman yang dihadapi penanam modal, pada akhirnya penanam modal akan menuntut tingkat profitabilitas dividen yang diharapkan untuk semakin tinggi. Oleh sebab itu, akan memicu adanya usaha memanipulasi laporan keuangan yang dijalankan oleh beberapa perusahaan agar untuk mendapatkan tingginya keuntungan yang ingin dicapai.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Adanya pengaruh yang positif signifikan antara variabel Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara simultan.
2. Adanya pengaruh yang negatif signifikan antara variabel Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara parsial.
3. Adanya pengaruh yang positif signifikan antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara parsial.
4. Adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara variabel *Leverage* Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara parsial.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menguji 3 variabel dan menggunakan 1 variabel dependen. Sedangkan terdapat banyak variabel lain yang bisa berpengaruh kepada kualitas laporan keuangan, seperti Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, dan lain sebagainya.
2. Dalam pengujian ini sampel yang dipergunakan masih terbatas yaitu 14 sampel perusahaan, hal tersebut dikarenakan periode penelitian yang diambil terbatas yaitu sejak tahun 2017-2019, dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada sektor perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI sedangkan masih banyak perusahaan lain yang terdaftar di BEI yang bisa dijadikan sampel.

Saran

1. Bagi Perusahaan harus membenahi performanya supaya aset yang dimiliki perusahaan tersebut bisa menaikkan dan merendahkan tingkat hutang yang didapat oleh perusahaan, pada akhirnya hal tersebut akan membuat leverage keuangan perusahaan turun. Hal itu dijalankan agar dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak sampel perusahaan dan kerangka waktu yang lebih panjang untuk membuat hasil pada pengujian akan lebih akurat.
3. Bagi investor harus lebih memperhatikan lagi isi dari laporan keuangan pada suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dalam suatu laporan keuangan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan yang akan mempengaruhi laporan keuangan tersebut apakah dimanipulasi atau tidak.

Daftar Pustaka

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Aset*, 10(1), 66.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Fajari, M. F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017). Skripsi, 7.
- Fajri, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan*, 1(1), 21.
- Payamta. (2006). Studi Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.6 No.1.
- Rambe, P. A., Ruwanti, S., & Sari, I. M. (2016), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”, 1–26.

- Rizki, A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*.
- Rohmah, amalia nur, & Priantinah, D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 6(4), 2.
- Salim, A. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. 109–123.
- Siregar, Hasrul, and YUSDIANA. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko Bisnis, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance*. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI* 21(1):25-35.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, T. P. dan S. F. (2013). *Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. 23.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Mayla Faisa Rahman*) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

Siti Asiyah) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**

Khalikusabir*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**